

**Penerapan Manajemen Pariwisata Berbasis
Website di Desa Wisata Wiau Lapi
Kecamatan Tareran**

Telly Hetty Isje Kondo¹, Mita Erdianty Takaendengan², Deby Christiani Sendow³,
Tommy Meiky Kontu⁴.

^{1,2,3,4} Jurusan Pariwisata, Politeknik Negeri Manado

Email : kondojt@gmail.com

Abstrak

Pelaksanaan Pengabdian Pada Masyarakat Mahasiswa (PPM-M) ini dilaksanakan di Desa wisata Wiau Lapi kecamatan tareran pada hari sabtu, 21 september 2024 bertujuan untuk meningkatkan percepatan informasi dan pelayanan kepada masyarakat dan program-program serta kegiatan desa. Desa Wiau Lapi salah satu desa wisata yang ada di Kecamatan Tareran yang memiliki potensi-potensi untuk pengembangan pariwisata dan budaya lokal. Masyarakat, PKM Penerapan Manajemen Pariwisata Berbasis Website di Desa Wisata Wiau Lapi Kecamatan Tareran Kabupaten Minahasa Selatan.

Desa Wiau Lapi dalam 2 (dua) tahun terakhir ini banyak mengalami kemajuan dalam upaya peningkatan kesejahteraan masyarakat lewat kinerja secara holistik yang diberikan oleh Kepala Desa dan para perangkat desa yang ada. Pengabdian Pada Masyarakat Mahasiswa (PPM-M) ini menawarkan solusi bagi mitra dengan menerapkan informasi administrasi lewat website di Desa Wisata Wiau Lapi Kecamatan Tareran Kabupaten Minahasa Selatan. Adapun mitra dalam pelaksanaan PPM-M ini adalah pemerintah Desa Wiau Lapi Kecamatan Tareran. Pelaksanaan kegiatan direncanakan selama 5 (lima) bulan dengan luaran yang diharapkan adalah Laporan Akhir, publikasi media cetak dan online, poster, serta video kegiatan (unggah di cannel youtube P3M Polimdo) serta publikasi jurnal.

Salah satu keunggulan yang diraih adalah sebagai desa terbaik terkait penataan desa, implementasi program-program desa dan pengelolaan keuangan desa serta prestasi-prestasi lainnya. Pemilihan lokasi tempat pengabdian ini dilakukan lewat wawancara langsung ke Kepala Desa dan beberapa perangkat desa yang ada, di mana terbaiknya yang dilakukan selama ini, masih dianggap kurang dan lemah untuk percepatan informasi kepada masyarakat terkait hal-hal yang wajib dilakukan oleh pemerintah desa untuk diketahui oleh masyarakat. Aplikatif digunakan untuk tutorial penggunaan aplikasi website. Kegiatan dilakukan melalui beberapa tahap, meliputi: (1) pengetahuan pengelolaan dan adminitrasi desa menggunakan website; (2) sosialisasikan informasi dengan menggunakan website kepada masyarakat. Penerapan teknologi dalam era digital memudahkan urusan masyarakat dalam kebutuhan informasi untuk pengurusan administrasi sesuai kebutuhan. Percepatan informasi kepada masyarakat sebagai bentuk pelayanan prima dan promosi ke masyarakat luas.

Kata Kunci : *Manajemen Pariwisata, Website, Desa Wiau Lapi*

1. PENDAHULUAN

1 Latar Belakang

Penataan dan pengelolaan administrasi di setiap kantor saat ini telah mendominasi lewat penggunaan teknologi informasi. Penggunaan teknologi informasi ini sebagai bentuk percepatan pelayanan prima, memkuat basis data, sebagai percepatan media informasi dan promosi kepada mereka yang berkepentingan.

Desa Wiau Lapi yang ada di Kecamatan tareran Kabupaten Minahasa selatan merupakan salah satu desa yang dalam 2 (dua) tahun terakhir ini mengalami kemajuan lewat predikat-predikat yang disandangnya antara lain: sebagai Desa terbaik lomba administrasi tingkat Kabupaten dan Provinsi, sebagai desa terbaik untuk transparansi dan akuntabilitas keuangan serta Keluarga Berencana dan lain-lain menyangkut kinerja pemerintah.

Sehubungan dengan kemajuan akibat tata kelola dan pemberdayaan masyarakat oleh pemerintah desa, ditemukan disana lewat hasil wawancara dan observasi kepada hukum tua dan perangkat desa, bahwa mereka masih merasa kurang dalam pelayan, mereka merasa terkendala terkait percepatan informasi teknologi.

Sehubungan dengan masalah, kendala dan tantangan ini kami melakukan pengabdian kepada masyarakat lewat peneraparan administrasi desa lewat teknologi informasi dalam bentuk website. Informasi yang akan diberikan berupa keseluruhan data masyarakat antara lain demografi, pekerjaan, usia rerata, potensi-potensi desa, bahkan seluruh rangkaian program melekat yang wajib diinformasikan kepada masyarakat.

Politeknik Negeri Manado lewat Unit P3M memfasilitasi setiap Dosen dan Mahasiswa untuk melaksanakan pengabdian pada masyarakat dalam rangka membantu semua kebutuhan terkait informasi teknologi; dimana pengabdian ini akan diterapkan yang berjudul : Pengabdian Pada



Gambar 1. Peta lokasi Kecamatan Tareran- Wiau Lapi

Masyarakat (PPM) Mahasiswa ini diambil judul:

PPM-M PENERAPAN MANAJEMEN ADMINISTRASI DIGITAL DI DESA WISATA WIAU LAPI KECAMATAN TARERAN

1.2 Analisis Situasi

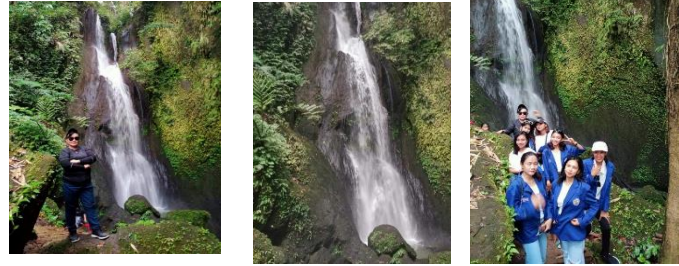
1.2.1 Lokasi

Lokasi mitra berada di Desa Wisata Wiau Lapi Kecamatan Tareran Kabupaten Minahasa Selatan. . Adapun kelompok yang akan dibina merupakan kelompok perangkat desa yang bekerja untuk melayani masyarakat serta mengelola semua potensi desa untuk diinformasikan kepada masyarakat dalam percepatan pelayanan sekaligus menginformasikan potensi-potensi desa secara global.

1.2.2 Kondisi Mitra

Desa Wiau Lapi adalah desa wisata di Kecamatan Tareran Kabupaten Minahasa Selatan. ,lokasi menuju arah bandara internatsional Desa ini merupakan salah satu desa dari jumlah 12 Desa se-Kecamatan Tareran satu.

Menuju ke Lokasi ini ditempuh hampir 2 jam dari pusat kota Manado. Secara geografis tanahnya sebagian besar rata tidak berbukit , berpenghasilan Cap Tikus, Gula Aren , cengkih dan kopra. Masyarakat dengan berbasgaio jenis pekerjaan dilakukan dan desa inijuga dikenal sebagai desa yang masyarakatnya mbanyak melakukan pekerjaan : batibo mencari dari hasil pertaniannserta memberi hasil pertanian masyarakat tetangga dan kembali diperjual belikan di pasar



Gambar 2. Objek Wisata Air Terjun

1.3 Permasalahan Mitra

Berdasarkan observasi yang dilakukan, dirumuskan beberapa masalah yang berkaitan dengan tujuan dilakukannya pengabdian kepada masyarakat ini:

Kurangnya informasi dalam bentuk teknologi informasi Website Lemahnya perangkat desa untuk menginformasikan dalam bentuk website.

Lemahnya pemanfaatan gawai sebagai sarana memperoleh informasi administrasi desa dan kebutuhan masyarakat terkait pengurusan birokrasi administrasi.

1.4 Tujuan Pengabdian Kepada Masyarakat

Berdasarkan latar belakang dan permasalahan yang diuraikan di atas, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk:

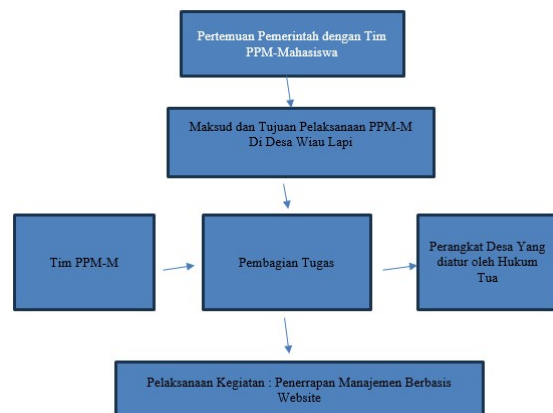
1. Menerapkan administrasi digital dan mengoptimalkan pelayan prima kepada masyarakat

2. Mempromosikan secara holistik potensi desa serta birokrasi pelayanannya.
3. Melatih menggunakan aplikasi yang menyediakan layanan bentuk - bentuk usaha di masyarakat.
4. Meningkatkan kualitas pengabdian kepada masyarakat di Politeknik Negeri Manado melalui pemberdayaan masyarakat.
5. Meningkatkan kerja sama antara perguruan tinggi, pemerintah dan masyarakat.

2. METODE PELAKSANAAN

2.1 Metode Ceramah Dan Demonstrasi

Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat mahasiswa (PPM-M) di tahun 2024 dengan metode ceramah dan pelatihan . Unsur-unsur yang dilibatkan dalam kegiatan ini di Desa adalah :1) Pemerintah Desa/Hukum Tua, 2) Sekretaris Desa ,3) Perangkat Desa (Kepala Jaga, Meweteng/Wakil),4) BPD serta tokoh masyarakat.



Gambar 1,2. Bagan Metode Pengabdian

Adapun metode pelaksanaan yang dilakukan sebagai berikut:

- Perkenalan tim pengabdian mahasiswa
- Sosialisasi manfaat dan tujuan pelaksanaan
- Ketersediaan data masyarakat.
- Praktek atau penerapan teknologi.

2.2 Partisipasi Mitra Dalam Pelaksanaan Program

Aktivitas partisipatif yang dilakukan oleh mitra yaitu meliputi kesediaan diri untuk terlibat dalam pelatihan teknologi informasi untuk administrasi desa yang disajikan dalam Website. Tim kami juga mengharapkan keterlibatan mitra hingga tahap evaluasi kegiatan berupa peningkatan pengetahuan mitra sesudah mengikuti program PPM-M.

2.3 Evaluasi Pelaksanaan Program

Evaluasi akan dilakukan melalui observasi, diskusi dan dokumentasi untuk mendapatkan gambaran daya serap setiap peserta dalam menerima materi. Selain itu akan diberikan kuesioner sebelum dan sesudah pelaksanaan untuk mengukur ketercapaian solusi PKM-M ini. Keberlanjutan program ini dapat dilihat ketika mitra dapat menggunakan pengetahuan mengenai penerapan administrasi desa berbasis teknologi informasi dalam website.

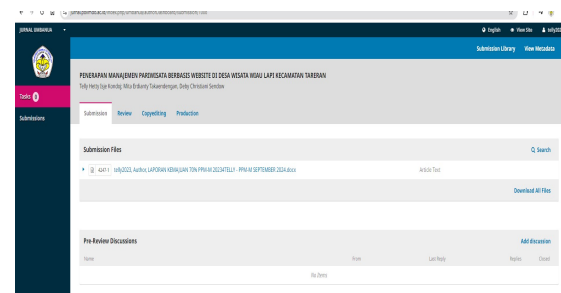
Selain itu akan dilakukan *continuing evaluation* untuk mengawasi maupun melakukan evaluasi pada mitra secara berkala selama 1 bulan setelah pelaksanaan pengabdian. Evaluasi ini bertujuan untuk mengukur keberhasilan dan keberlangsungan dari kegiatan yang sudah dilaksanakan melalui dampak yang diberikan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Pembuatan Laman Website Desa Wiau Lapi bisa di akses di laman <https://wiaulap.com/>
2. Publikasi Artikel Media massa Sulut Bicara bisa di akses di laman <https://sulutbicara.com/2024/09/30/pengabdian-pembuatan-website-polimdo-merajut-pesona-desa-wisata-wiau-lapi/>



3. Accept Jurnal Pengabdian UMBANUA Volume 4 Nomor 2 Tahun 2024 yang penerbitan jadwal Desember 2024



4. KESIMPULAN

1. Telah diterapkan administrasi digital website untuk Manajemen Pariwisata di desa Wisata Wiau Lapi Kecamatan Tareran.
2. Perangkat desa sebagai Operator Mengupdate setiap kegiatan kepariwisataan untuk dimasukkan di website sekaligus sebagai informasi dan promosi Desa Wisata Wiau Lapi Sebagai Desa Digital pertama di Kabupaten Minahasa Selatan. Dan Pemerintah Desa menginformasikan kepada masyarakat terkait website yang sudah di buat sebagai informasi sekaligus peningkatan sumber daya manusia untuk meningkatkan Ketahanan Pangan dalam hal ini Masyarakat mengedukasi kearifan lokal seperti pembuatan Captikus, Sagu, Gula Merah sebagai bagian Atraksi lokal masyarakat setempat
3. Melatih menggunakan aplikasi yang menyediakan layanan bentuk - bentuk usaha di masyarakat.
4. Meningkatkan kualitas pengabdian kepada masyarakat di Politeknik Negeri Manado melalui pemberdayaan masyarakat.
5. Meningkatkan kerja sama antara perguruan tinggi, pemerintah dan masyarakat.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Al-Bahri, F. P., Ihsanuddin, I., & Syafwandhinata, J. (2020). IbM Pelatihan Pembuatan Paket Wisata Tematik Sejarah, Pelayanan Prima dan Tour Guide Bagi Pengelola Wisata. *Jurnal Pengabdian Nasional (JPN) Indonesia*, 1(1), 1-9.
- Andiani, N. D., Widiastini, N. M. A., & Sudana, P. A. P. (2017). Pelatihan Pengemasan Produk Paket Wisata Pokdarwis Tirta Bhuana Lestari Desa Sekumpul. In *Seminar Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat 2017* (pp. 297-304).
- Andilas, D. D., Juniwati, A., Wijaya, S., & Setiawan, R. (2021). *Pelatihan Pembuatan Paket Wisata Sebagai Upaya Pemberdayaan Masyarakat Guna Pengembangan Wisata Desa Jarak* (Doctoral dissertation, Petra Christian University).
- Leoni Joan, Tony Sitinjak. *Pengaruh Persepsi Kebermanfaatan Dan Persepsi Kemudahan Penggunaan Terhadap Minat Penggunaan Layanan Pembayaran Digital GOPay*, Jurnal Manajemen, (Online), ISSN: 2089-3477, Volume 8 Nomor.2, 2019
- Noor, M. F., Tulili, T. R., & Iswandari, R. K. (2019). *Pelatihan Tehnik Pemanduan Dan Pembuatan Paket Wisata Sebagai Suatu Kemasan*

*Atraksi Wisata Pada Desa Pela,
Kecamatan Kota Bangun
Kabupaten Kutai
Kartanegara. PLAKAT: Jurnal
Pelayanan Kepada
Masyarakat, 1(2), 85 – 94.*

